



KBRI KUALA LUMPUR RAYAKAN HUT KEMERDEKAAN RI

Para pejabat KBRI Kuala Lumpur berfoto bersama usai upacara penurunan bendera Merah Putih di Kedutaan Besar Republik Indonesia Kuala Lumpur, Malaysia, Rabu (17/8). Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Kuala Lumpur melaksanakan upacara penurunan bendera Merah Putih bersama perwakilan masyarakat Indonesia di Malaysia untuk memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke 77 Kemerdekaan Republik Indonesia bertepatan Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat.

Pengungsi Rohingya Minta PBB Terlibat Damaikan Myanmar

Bangladesh saat ini menampung lebih dari 1,2 juta orang Rohingya.

DHAKA (IM) - Pengungsi Rohingya meminta Komisaris Tinggi Hak Asasi Manusia PBB Michelle Bachelet untuk secara aktif melibatkan PBB dalam menciptakan lingkungan yang kondusif di Myanmar. Hal ini terkait dengan repatriasi atau pemulangan pengungsi Rohingya.

Kunjungan Bachelet menandai pertama kalinya Komisaris Tinggi PBB untuk Hak Asasi Manusia mengunjungi Bangladesh serta kamp pengungsi Rohingya di Distrik Cox's Bazar. Di tengah keamanan yang ketat, Bachelet mengunjungi kamp-kamp pengungsi Rohingya yang padat.

Dia juga mengunjungi kantor berbagai lembaga bantuan dan organisasi non-pemerintah (LSM) untuk menilai layanan di kamp pengungsi terbesar dunia tersebut.

Bachelet juga bertukar

pandangan dengan sekelompok perwakilan Rohingya. Termasuk mengajukan pertanyaan kepada perwakilan Rohingya tentang kebutuhan dan tuntutan mereka.

"Mereka menggambarkan keluhan mereka, rasa sakit mereka, bagaimana mereka pergi dan kehilangan semua yang mereka miliki, (termasuk) mata pencaharian mereka serta orang-orang terkasih," ucapnya.

Dua remaja pengungsi Rohingya yang masing-masing berusia 15 tahun dan 18 tahun mengutarakan harapan mereka untuk kembali ke Myanmar kepada Bachelet. Mereka pun ingin memperoleh status warga negara.

"Ketika hak-hak kami dihormati, kami dapat memiliki mata pencaharian kami lagi, dan kami dapat memiliki tanah, dan kami dapat merasa bahwa kami adalah bagian dari negara," kata Bachelet menceritakan percakapan mereka.

Dia pun menegaskan kembali pentingnya terus memastikan kondisi yang aman dalam setiap pemulangan pengungsi Rohingya ke Myanmar. Hal itu pun harus dilakukan secara sukarela dan bermartabat.

"PBB melakukan yang terbaik yang kami bisa untuk mendukung mereka. Kami akan terus melakukan itu," ujarnya.

Seorang pemimpin agama Rohingya, Maulana Azim Ullah, dilansir Anadolu Agency, Ullah mengatakan, Bachelet meyakinkan mereka tentang peran positif PBB dalam repatriasi damai dan berkelanjutan. Ullah menyebut Bachelet meminta pengungsi Rohingya untuk bersabar dan tetap tinggal di kamp pengungsian hingga repatriasi damai terwujud.

"Kami memintanya untuk melibatkan PBB, sebagai organisasi paling kuat di dunia, untuk menciptakan lingkungan yang damai di Myanmar, sehingga kami dapat kembali ke tanah air kami dengan hak kewarganegaraan dan keamanan," ujar Ullah, Rabu (17/8).

Sementara itu, pemimpin pemuda Rohingya, Khin Maung, mengatakan, mereka tidak puas dengan lambatnya gerakan PBB dalam menyelesaikan krisis Rohingya. "Kami melihat peran PBB hanya berkonsentrasi kepada pengambilan informasi, mengeluarkan pernyataan dan memberikan jaminan belaka. "Saya (tidak akan) pernah percaya bahwa platform yang kuat dari para pemimpin dunia membutuhkan waktu yang begitu lama dalam menciptakan lingkungan yang damai di Myanmar, untuk pemulangan berkelanjutan pengungsi Rohingya yang tidak memiliki kewarganegaraan," kata Maung.

Maung meminta masyarakat internasional dan Bangladesh untuk mengambil langkah-langkah tepat dalam memperkuat keamanan di kamp pengungsian. Hal ini merujuk pada pembunuhan terhadap dua pemimpin Rohingya di kamp pengungsian belum lama ini.

Bangladesh saat ini menampung lebih dari 1,2 juta orang Rohingya. Sebagian besar pengungsi Rohingya melarikan diri dari tindakan keras militer negara bagian Rakhine, Myanmar pada Agustus 2017.

Bangladesh telah mulai memindahkan ribuan pengungsi Rohingya ke sebuah pulau terpencil bernama Bhasan Char di Teluk Benggala. Bangladesh mengklaim relokasi pengungsi Rohingya ke Bhasan Char dilakukan secara sukarela dan tanpa paksaan. Klaim itu muncul karena adanya dugaan bahwa proses relokasi pengungsi dilakukan secara paksa.

Bangladesh pun meyakinkan bahwa Bhasan Char aman serta layak ditinggali. Fasilitas seperti perumahan dan rumah sakit tengah dibangun di sana. Menurut Bangladesh, kamp-kamp pengungsi yang kian padat di Cox's Bazar telah memicu aksi kejahatan, termasuk kekerasan. Hal itu turut menjadi alasan mengapa sebagian pengungsi Rohingya ingin direlokasi. ● tom

26 Orang Tewas Dalam Kebakaran Hutan di Aljazair

ALJAZAIR (IM) - Setiap tahun, dengan 90 orang diperkirakan tewas tahun lalu - dan lebih dari 100.000 hektar hutan terbakar.

Agustus lalu, Beldjoud menyalahkan serentetan kebakaran di wilayah Kabyle di Aljazair karena pembakaran. Dia mengklaim "hanya tangan kriminal" yang bisa menjelaskan "meletusnya sekitar 50 kebakaran secara simultan di beberapa tempat".

Kebakaran yang terjadi pada Rabu (17/8) membuat jumlah orang Aljazair yang tewas dalam kebakaran hutan musim panas ini menjadi 30 orang. Kebakaran terbaru ini terjadi selama musim panas yang telah melihat sejumlah negara di kawasan Mediterania dirusak oleh kebakaran hutan - terutama di Eropa, dengan Prancis, Yunani, Portugal, Spanyol dan Italia semuanya terkena dampaknya.

Pada minggu lalu, lebih dari 1.000 petugas pemadam kebakaran berjuang melawan apa yang mereka sebut sebagai "monster" kebakaran hutan di dekat Bordeaux. ● gul

157 Anak di Zimbabwe Meninggal Akibat Wabah Campak

HARARE (IM) - Wabah campak di Zimbabwe telah menyebabkan sedikitnya 157 anak meninggal. Saat ini negara tersebut telah mencatatkan lebih dari 2.000 infeksi penyakit tersebut.

"Pada 15 Agustus, angka kumulatif di seluruh negeri telah meningkat menjadi 2.056 kasus dan 157 kematian," kata Menteri Informasi Zimbabwe Monica Mutsvangwa kepada wartawan setelah rapat kabinet, dikutip Rabu (17/8).

Menurut Mutsvangwa, semua anak yang meninggal belum sempat divaksinasi campak. Oleh sebab itu, pemerintah Zimbabwe akan meningkatkan cakupan vaksinasi guna mencegah penyebaran dan korban jiwa lebih lanjut. Terkait hal tersebut, pemerintah akan merangkul para pemimpin tradisional dan agama untuk mendukung program vaksinasi campak.

Mutsvangwa mengungkapkan, selain perluasan vaksinasi, pemerintah Zimbabwe juga telah mengajukan undang-undang khusus guna memungkinkan mereka menarik dana yang dianggarkan untuk bencana nasional. Dana tersebut disiapkan untuk menangani keadaan darurat.

Kasus campak di Zimbabwe telah berkembang pesat sejak negara tersebut mengumumkan atau mencatatkan infeksi pertama penyakit itu awal bulan ini. Kementerian Kesehatan Zimbabwe sempat menyalahkan kemunculan wabah tersebut pada pertemuan sekte gereja.

Campak, yang utamanya menyerang anak-anak, adalah penyakit dengan komplikasi serius, termasuk kebutaan, pembengkakan otak, diare, dan infeksi saluran pernapasan akut. Gejala awal penyakit tersebut adalah munculnya ruam merah di wajah, kemudian menjalar ke seluruh tubuh.

April lalu, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan, Afrika menghadapi ledakan kasus campak akibat penundaan vaksinasi anak-anak. Menurut WHO, kasus campak di wilayah itu melonjak 400 persen. ● ans



PANGGUNG GEMBIRA HUT RI DI BEIJING

Para staf Kedutaan Besar RI di Beijing mengisi acara di Panggung Gembira HUT ke-77 RI di halaman Wisma Duta KBRI Beijing, Tiongkok, Rabu (17/8). Pesta kesenian di panggung tersebut digelar selesai upacara di halaman utama KBRI Beijing.

Serangan Pengeboman dan Pembakaran Guncang Thailand

THAILAND (IM) - Pihak berwenang mengatakan ledakan dan kebakaran melanda setidaknya 17 lokasi di Thailand selatan pada Rabu (17/8), dalam apa yang tampaknya merupakan beberapa serangan terkoordinasi yang melukai tujuh orang.

Menurut pernyataan polisi dan militer, serangan bom dan pembakaran terjadi setelah tengah malam dan menargetkan toko-toko dan sebuah pompa bensin di tiga provinsi, melukai sedikitnya tujuh orang. Dikutip CNN, sejauh ini belum ada yang mengaku bertanggung jawab atas serangan tersebut.

Provinsi-provinsi di Thailand selatan di sepanjang perbatasan dengan Malaysia telah menyaksikan pemberontakan tingkat rendah selama beberapa dekade, ketika pemerintah Thailand telah memerangi kelompok-kelompok bayangan yang mencari kemerdekaan untuk provinsi-provinsi yang berpenduduk mayoritas Muslim di Pattani, Yala, Narathiwat

dan sebagian Songkhla. Menurut kelompok Deep South Watch, yang memantau kekerasan itu, lebih dari 7.300 orang tewas dalam konflik itu sejak 2004. Pembicaraan damai yang dimulai pada 2013 telah menghadapi gangguan secara berulang.

Serangan pada Rabu (17/8) terjadi setelah pemerintah Thailand awal tahun ini memulai kembali diskusi dengan kelompok pemberontak utama, Barisan Revolusi Nasional, setelah jeda dua tahun karena pandemi. Sementara itu, Organisasi Persatuan Pembebasan Patani (PULO), yang dikesampingkan dari putaran terakhir pembicaraan, melakukan pemboman selama bulan suci Ramadan, mengklaim dialog itu tidak inklusif. Pemerintah telah mengatakan siap untuk berbicara dengan semua kelompok.

Ribuan Orang Yahudi Tinggalkan Rusia karena Takut Persekusi

MOSKOW (IM) - Sejumlah besar populasi Yahudi dari Rusia melakukan migrasi masal ke luar negeri, dengan setidaknya satu dari delapan orang Yahudi meninggalkan negara tersebut sejak perang dengan Ukraina dimulai Februari lalu.

Jewish Agency membantu orang Yahudi di seluruh dunia pindah ke Israel.

Lembaga itu mengatakan, 20.500 dari perkiraan total 165.000 orang Yahudi di Rusia telah pergi sejak bulan Maret. Ribuan lainnya pindah ke negara lain.

Tidak diragukan lagi persekusi terhadap Yahudi yang berkali-kali terjadi dalam sejarah menghantui benak banyak dari mereka yang ambil bagian dalam migrasi besar-besaran yang tiba-tiba ini, dan mereka yang masih berusaha untuk keluar dari Rusia.

Di Moskow, telah ada upaya besar untuk mengembangkan komunitas Yahudi sejak jatuhnya Komunisme. Salah satu sosok di garis depan gerakan tersebut adalah Pinchas Goldschmidt, kepala rabi Moskow sejak 1993.

"Kami merintis dari nol dengan sinagoge, sekolah, taman kanak-kanak, layanan sosial, guru, rabi, dan anggota masyarakat," katanya.

Tetapi hanya dua minggu setelah perang dengan Ukraina yang dimulai awal tahun ini, Rabi Goldschmidt dan keluarganya meninggalkan Rusia, awalnya ke Hongaria dan kemudian ke Israel.

Ia kemudian mengundurkan diri dari posisinya dan berbicara menentang perang. "Saya merasa saya harus melakukan sesuatu untuk menunjukkan pemisahan total dan sikap tidak setuju saya dengan invasi ke Ukraina ini, tapi

saya akan membahayakan diri saya sendiri jika saya melakukan itu saat masih di Moskow," katanya.

Beberapa orang Yahudi yang masih di Rusia mengkritiknya karena pergi dari negara tersebut dan terang-terangan menentang perang. Mereka khawatir itu akan membuat pihak berwenang memperketat pengawasan terhadap komunitas Yahudi.

Namun Rabi Goldschmidt mengatakan sebagian besar mendukungnya.

"Saya menerima beberapa pesan yang mengatakan 'Bagaimana Anda bisa meninggalkan kami?' tetapi saya akan mengatakan mayoritas besar sangat mendukung. Bukan masalah sepele untuk memutuskan apakah kami akan pergi, bagi saya dan istri saya, komunitas adalah hidup kami," katanya.

Rabi Goldschmidt mengatakan bahwa bila tetap tinggal di Rusia dan terus menentang perang, komunitas Yahudi bisa terancam punah.

Namun sejak itu, banyak orang telah mengikuti jejaknya.

Banyak yang telah mengambil kesempatan untuk pergi ke Israel, yang dengan Undang-Undang Kepulangan (Law of Return) memberi siapa pun yang dapat membuktikan bahwa mereka memiliki setidaknya satu kakek atau nenek Yahudi hak atas kewarganegaraan.

"Saya sempat bertanya-tanya tentang mengapa orang Yahudi terburu-buru pergi karena kita tidak melihat ada gelombang besar anti-Semisme," kata Anna Shternshis, Profesor studi Bahasa Yiddi di Universitas Toronto dan spesialis dalam sejarah Yahudi di Rusia. ● gul

Tiga Pimpinan Ini Bertemu Bahas Ekspor Biji-bijian dan PLTN

LVIV (IM) - Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Antonio Guterres akan bertemu dengan Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy dan Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan di Ukraina pada Kamis (18/8). Pembicaraan yang akan diangkat termasuk ekspor biji-bijian dan kekhawatiran tentang pembangkit listrik tenaga nuklir Zaporizhzhia.

Pertemuan trilateral menandai diskusi langsung pertama Erdogan dengan Zelenskyy sejak invasi Rusia pada 24 Februari. Padahal pemimpin Turki telah bertemu dengan Presiden Rusia Vladimir Putin dua kali dalam beberapa bulan terakhir.

Ketiga pemimpin akan mengadakan konferensi pers bersama setelah pertemuan mereka di Lviv, titik transit penting bagi pengungsi Ukraina menuju barat ke Eropa sejak invasi Rusia 24 Februari. Guterres tiba di Lviv pada Rabu (17/8), dan berencana pada Jumat (19/8) untuk mengunjungi pelabuhan Laut Hitam Odesa.

Pelabuhan Odesa merupakan

salah satu pelabuhan yang menjadi titik dari pengiriman ekspor biji-bijian di bawah kesepakatan yang ditengahi PBB. Beberapa kapal mengangkut biji-bijian termasuk jagung dan gandum pun telah dikirim dari dua pelabuhan Ukraina lain dalam upaya meredakan krisis pangan global yang memburuk.

Sehari berikutnya, Guterres akan melakukan perjalanan ke Pusat Koordinasi Gabungan di Istanbul yang terdiri dari pejabat Rusia, Ukraina, Turki, dan PBB. Mereka mengawasi ekspor gandum dan pupuk Ukraina ke Laut Hitam. Membahas langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengakhiri perang antara Ukraina dan Rusia melalui cara-cara diplomatik.

Erdogan juga akan menyelenggarakan semua aspek hubungan bilateral antara Ankara dan Kiev selama pertemuannya dengan Zelenskyy. Turki telah mengkritik invasi Rusia dan memberi Ukraina senjata, termasuk pesawat tak berawak, sementara menolak untuk bergabung dengan Barat dalam menjatuhkan sanksi terhadap Rusia, sebuah sikap yang dikatakan telah membantu upaya mediasinya menauai hasil.

Topik kunci lain dari pertemuan ketiga pihak itu adalah situasi yang mengkhawatirkan di pembangkit listrik tenaga nuklir Zaporizhzhia. Ukraina dan Rusia saling menyalahkan atas penembakan di dekat pembangkit nuklir Ukraina timur yang diambil alih oleh pasukan Rusia pada tahap awal yang menurut Rusia adalah operasi militer khusus. Pabrik masih dioperasikan oleh teknisi Ukraina.

Guterres terakhir mengunjungi Ukraina pada bulan April. Menurut Rusia, dia membahas kondisi untuk fungsi yang aman dari pembangkit nuklir dengan Menteri Pertahanan Rusia Sergei Shoigu pada pekan ini.

PBB mengatakan, dapat membantu memfasilitasi kunjungan inspektur Badan Energi Atom Internasional (IAEA) ke Zaporizhzhia dari Kiev. Namun Rusia mengatakan, misi apa pun yang melalui ibukota Ukraina terlalu berbahaya. ● ans



PAMERAN TEKNOLOGI INFORMASI

Seorang pengunjung merasakan permainan kebugaran VR di Pameran Teknologi Informasi Tiongkok ke-10 di Shenzhen, Provinsi Guangdong, Tiongkok Selatan, Rabu (17/8).